

INTISARI

Peran Babinsa dalam pencegahan terorisme, menempati posisi yang sangat vital untuk mendeteksi, mencegah, dan menangkal berbagai kegiatan radikalisme yang berkaitan erat dengan aksi terorisme. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan peran Babinsa dalam pencegahan terorisme di wilayah Kodim 0726/Sukoharjo berdasarkan persepsi masyarakat. (2) Untuk mengetahui implikasi pelaksanaan peran Babinsa dalam pencegahan terorisme terhadap ketahanan wilayah Kabupaten Sukoharjo berdasarkan persepsi masyarakat.

Penelitian dilakukan di wilayah Kodim 0726/Sukoharjo. Penentuan sampel informan di dasarkan pada pemahaman mereka terhadap fenomena yang hendak digali oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, kepustakaan dan internet. teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Babinsa mampu mendorong aparat pemerintah. Desa/Kelurahan dan seluruh elemen masyarakat dengan melaksanakan Pembinaan Teritorial dan bersinergi dengan segenap elemen masyarakat untuk bisa melaksanakan upaya deteksi dini setiap potensi ancaman terorisme. (2) Implikasi pelaksanaan peran Babinsa dalam pencegahan terorisme terhadap ketahanan wilayah Kabupaten Sukoharjo berdasarkan persepsi masyarakat. (a) Aspek Ideologi, diharapkan menjadi upaya pencegahan penyebaran paham Radikalisme dan Terorisme untuk menjaga ketahanan ideologi masyarakat. (b) Aspek Politik, diharapkan dapat meningkatkan ketahanan politik wilayah. (c) Aspek Ekonomi, rasa aman masyarakat yang dapat diciptakan petugas menjadikan kegiatan perekonomian berjalan baik. (d) Aspek Sosial Budaya, dapat mencegah konflik di tengah masyarakat. (e) Aspek Pertahanan dan Keamanan, Babinsa memerlukan dukungan dari masyarakat dalam melaksanakan tugasnya.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Peran Babinsa, Pencegahan Terorisme, Ketahanan Wilayah

ABSTRACT

The officer of village erector or commonly called as Babinsa, has a vital role in the terrorism prevention and counteract the various activities of radicalism. The purpose of this research are going to investigate what the implementation of Babinsa role in early detection for terrorism prevention in 0726 Military District Commander in Sukoharjo territory based on public perception. Another purpose is to look what its implication in relation to the resilience of territory in Sukoharjo district generally.

The research location was conducted in 0726 Military District Commander in Sukoharjo territory. The sample determination are based on the current phenomena in terrorism issue particularly in the local community that urgent to be explored. The method of collecting data in this research are using the interviews, observation and documentation. Furthermore, the data analysis techniques used are reduction, presentation and conclusion for the last.

The research results show that (1) Babinsa able to push government village officers and the whole community element with territory coaching and synergize with all community element for seek every terrorism threat with early detection activity. (2) The Implications of the Babinsa role implementations in early detection activity for terrorism prevention in Sukoharjo territory to the regional resilience based on public perception. (a) Ideology aspect expected to prevention effort to the radicalism deployment and terrorism to keep the public ideology resilience. (b) Politics aspect, expected to improve regional resilience. (c) Economy aspect, society security that created by the officers can make a good economy activitiy. (d) Social culture aspect expected to prevent conflict in the middle of society. (e) Defence and security aspect, Babinsa need support from community to do their tasks and roles.

Keywords: Public Perception, Babinsa Role, Terrorism Prevention, Regional Resilience